

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan diferensiasi proses dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi fluida statis di SMA Negeri Kota Bandung, berikut merupakan rincian mengenai simpulan yang diperoleh:

- 1) Dari penelitian yang dilakukan didapatkan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada seluruh siswa dengan kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan diferensiasi proses pada materi fluida statis. Hasil nilai kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan treatment memiliki nilai *elementary clarification* 36,67, *basic support* 50,00, *inference* 72,86, *advance clarification* 71,43, *strategy and tactics* 38,57 dan nilai rata-rata 51,63. Kemudian, setelah diberikan treatment memiliki nilai *elementary clarification* 77,14, *basic support* 82,86, *inference* 93,33, *advance clarification* 97,14, *strategy and tactics* 52,86 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 80,86 dengan *N-Gain* 0,61 dengan kategori sedang.
- 2) Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil dari tanggapan terhadap angket respon siswa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan pendekatan diferensiasi proses dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran fisika.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan Diferensiasi Proses pada pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Dengan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dapat lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan, seperti waktu yang tidak mencukupi dikarenakan adaptasi perlakuan gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran pada satu pertemuan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka diperlukan penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang dengan menyarankan:

- 1) Setiap sekolah dapat melakukan tes gaya belajar masing-masing siswa agar guru dapat menyesuaikan pada saat melakukan pembelajaran di kelas dan dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.
- 2) Guru dapat memperhitungkan waktu dalam pembelajaran berdiferensiasi karena keberagaman proses pembelajaran terhadap perlakuan kepada siswa diperlukan adaptasi agar berjalan dengan lancar.
- 3) Siswa dapat sering berlatih mengerjakan soal-soal mengenai kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran fisika, agar menjadi terbiasa.
- 4) Merekomendasikan guru untuk menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan Pendekatan Diferensiasi Proses dengan mempertimbangkan penelitian ini sebagai pilihan dalam menentukan model dan pendekatan pembelajaran yang baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.